

Pendidikan Kabupaten Grobogan: Potret dan Insight untuk Warga

Kategori: Majalah Pendidikan · Diunduh dari BalaiWarga.NET

Pendidikan Kabupaten Grobogan: Potret dan Insight untuk Warga Diperbarui 20 Juli 2026

Ringkasan Data Pendidikan Kabupaten Grobogan

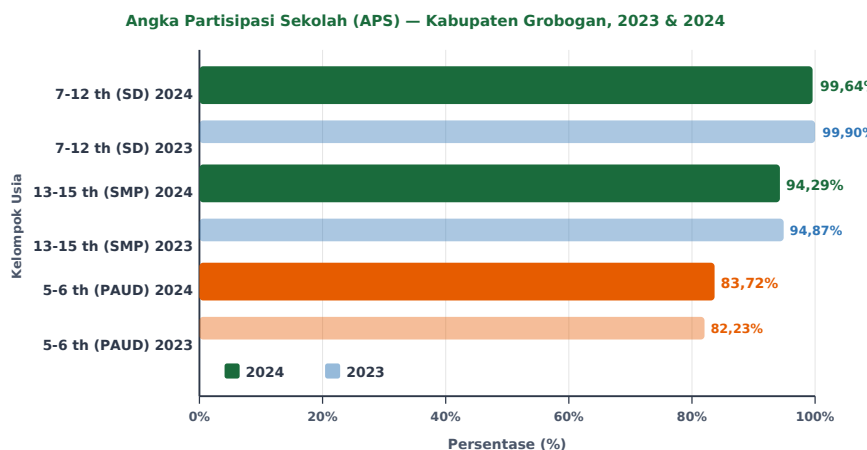
Menurut Rapor Pendidikan Kemendikdasmen (2024), Angka Partisipasi Sekolah (APS) anak usia 7-12 tahun di Kabupaten Grobogan sebesar 99,64% (kategori Tinggi). APS usia 13-15 tahun sebesar 94,29% (kategori Sedang). APS PAUD usia 5-6 tahun sebesar 83,72% (kategori Sedang). Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Grobogan menurut BPS mencapai 72,02 pada tahun 2024, naik dari 71,49 (2023). Rata-rata Lama Sekolah (RLS) penduduk dewasa Grobogan tercatat 7,29 tahun (2024), masih berada di bawah rata-rata nasional. Jumlah Anak Tidak Sekolah (ATS) usia 7-18 tahun mencapai 11.778 anak per awal tahun ajaran 2025/2026, menurut Dinas Pendidikan Kabupaten Grobogan.

99,64% Anak SD Grobogan Sudah Bersekolah — Namun 11.778 Anak Usia 7-18 Tahun Masih di Luar Sistem Pendidikan

Partisipasi sekolah jenjang dasar di Kabupaten Grobogan hampir universal, namun kesenjangan melebar tajam di kelompok usia SMA dan anak yang sama sekali tidak terdaftar. Data Dinas Pendidikan Grobogan (2025) mencatat 11.778 anak masih tergolong Anak Tidak Sekolah. Warga dapat memeriksa status ATS di lingkungan sekitar melalui aplikasi Siap Gulung ATS yang diluncurkan Dinas Pendidikan Grobogan pada Mei 2026.

Data Pendidikan Kabupaten Grobogan dalam Infografis

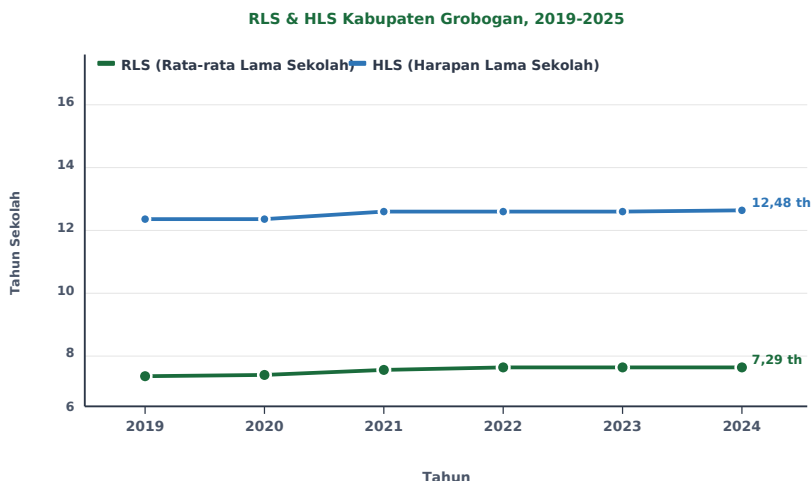
Angka Partisipasi Sekolah (APS) Kabupaten Grobogan per Kelompok Usia, 2023-2024



Sumber: Rapor Pendidikan Kemendikdasmen, 2024. APS usia 7-12 tahun mencapai 99,64% (Tinggi), namun APS PAUD 5-6 tahun baru 83,72% (Sedang).

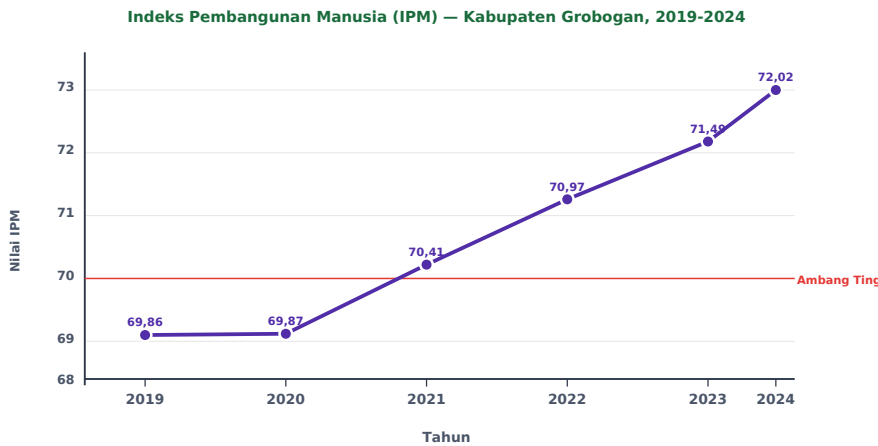
Menurut Rapor Pendidikan Kemendikdasmen (2024), APS anak usia SD (7-12 tahun) di Kabupaten Grobogan mencapai 99,64%, masuk kategori Tinggi — hampir semua anak usia ini sudah bersekolah. Namun APS PAUD (5-6 tahun) baru 83,72% dan APS SMP (13-15 tahun) sebesar 94,29%, keduanya masuk kategori Sedang. Dibandingkan tahun 2023, APS PAUD naik 1,49 poin, sedangkan APS SD dan SMP sedikit menurun, mengindikasikan perlunya perhatian pada retensi siswa di jenjang menengah pertama.

Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) dan Harapan Lama Sekolah (HLS) Kabupaten Grobogan, 2019-2025



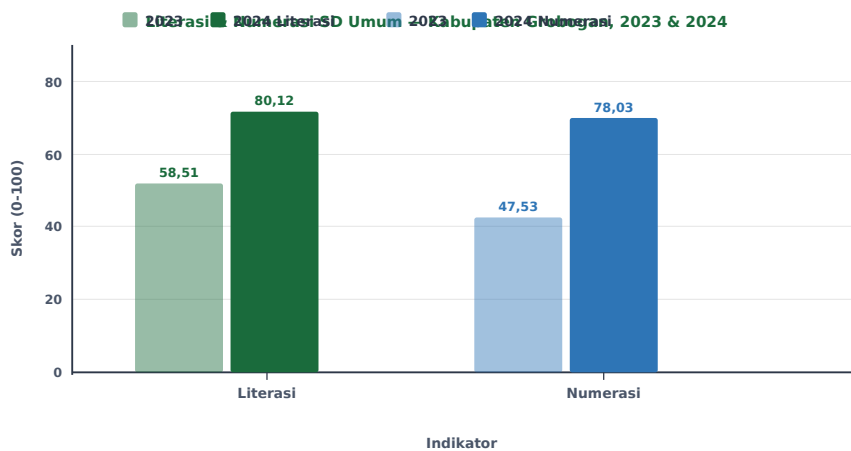
Sumber: BPS Kabupaten Grobogan (mygrobogan.co.id), 2024. RLS penduduk dewasa Grobogan 7,29 tahun, masih di bawah rata-rata nasional 8,77 tahun.

Menurut BPS Kabupaten Grobogan (2024), Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) penduduk usia 25 tahun ke atas di Grobogan adalah 7,29 tahun — setara kelas 1 SMP — dan masih jauh di bawah rata-rata nasional sekitar 8,77 tahun. Sementara itu, Harapan Lama Sekolah (HLS) mencapai 12,48 tahun, menggambarkan peluang anak yang masuk sekolah saat ini untuk menempuh pendidikan formal hingga jenjang diploma. Kesenjangan besar antara RLS dan HLS menunjukkan banyak penduduk dewasa Grobogan mengakhiri pendidikan di level awal SMP, sebuah tantangan jangka panjang bagi kualitas sumber daya manusia daerah ini.



Sumber: BPS Kabupaten Grobogan (mygrobogan.co.id), 2024. IPM Grobogan 72,02 (2024), naik konsisten sejak 2019 dan telah melampaui ambang kategori Tinggi (70,00) sejak 2021.

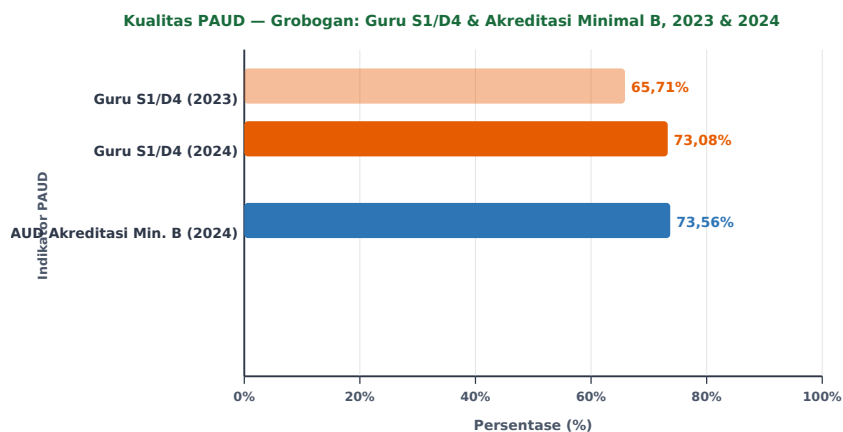
Menurut BPS Kabupaten Grobogan (2024), IPM Grobogan mencapai 72,02 pada 2024, naik dari 71,49 (2023) dan 69,86 (2019). Kabupaten ini telah memasuki kategori IPM Tinggi sejak 2021. Kontribusi terbesar IPM berasal dari komponen kesehatan (angka harapan hidup 75,25 tahun), sementara komponen pendidikan, khususnya RLS sebesar 7,29 tahun, masih menjadi penghambat utama. Tren kenaikan IPM yang konsisten ini menunjukkan perbaikan bertahap dalam pembangunan manusia di Grobogan, meski akselerasi di dimensi pendidikan masih diperlukan agar sejajar dengan rata-rata Jawa Tengah.



Sumber: Rapor Pendidikan Kemendikdasmen (Asesmen Nasional 2023/2024). Literasi SD Umum melonjak dari 58,51 menjadi 80,12; numerasi dari 47,53 menjadi 78,03 — keduanya kategori Baik.

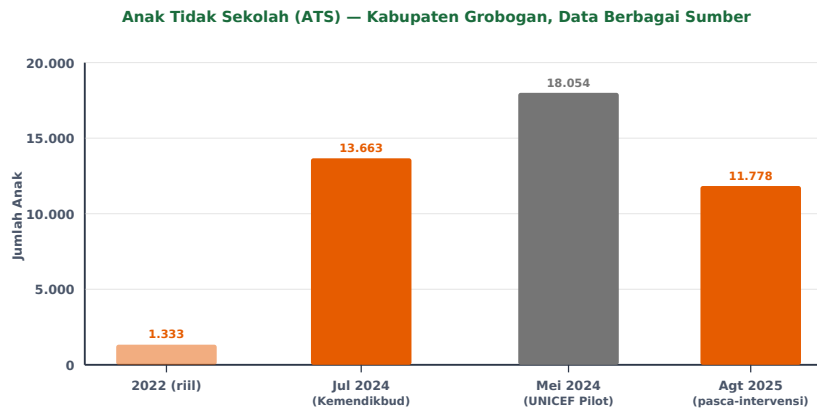
Menurut Rapor Pendidikan Kemendikdasmen (2024), capaian literasi SD Umum di Kabupaten Grobogan melonjak dari 58,51 (2023) menjadi 80,12 (2024) — kenaikan 21,61 poin — masuk kategori Baik. Demikian pula numerasi SD Umum naik 30,5 poin dari 47,53 menjadi 78,03 (Baik). Lonjakan ini merupakan salah satu yang terbesar di antara kabupaten Jawa Tengah. Namun perlu dicatat bahwa SD Keagamaan masih berada di kategori Sedang (literasi 48,5; numerasi 40,31), menunjukkan kesenjangan capaian antara jenis satuan pendidikan yang perlu menjadi perhatian keluarga saat memilih sekolah untuk anak.

Capaian Guru PAUD: Kualifikasi S1/D4 dan Akreditasi PAUD Kabupaten Grobogan, 2023-2024



Sumber: Rapor Pendidikan Kemendikdasmen, 2024. Proporsi guru PAUD S1/D4 naik 7,37 poin menjadi 73,08% (Baik); satuan PAUD terakreditasi minimal B: 73,56% (Sedang).

Menurut Rapor Pendidikan Kemendikdasmen (2024), proporsi guru PAUD berkualifikasi S1/D4 di Kabupaten Grobogan mencapai 73,08% — naik signifikan 7,37 poin dari 65,71% (2023) — masuk kategori capaian Baik. Sementara itu, satuan PAUD yang telah terakreditasi minimal B baru mencapai 73,56% (kategori Sedang). Angka ini mengindikasikan masih terdapat sekitar seperempat lembaga PAUD yang belum memenuhi standar akreditasi minimal, sehingga orang tua perlu memverifikasi status akreditasi PAUD sebelum mendaftarkan anak usia dini.

Anak Tidak Sekolah (ATS) Kabupaten Grobogan: Tren Intervensi, 2022-2025

Sumber: Dinas Pendidikan Grobogan, Setda Grobogan, dan Suara Merdeka (2022-2025). Angka ATS menurun pasca-pilot UNICEF, namun 11.778 anak per Agustus 2025 masih memerlukan intervensi lanjutan.

Berdasarkan data Dinas Pendidikan Kabupaten Grobogan dan Setda Grobogan, jumlah Anak Tidak Sekolah (ATS) usia 7-18 tahun mencapai 13.663 menurut data Kemendikbudristekdikti (Juli 2024), dan pilot pemetaan UNICEF bersama Pusdatin Kemendikbudristek menemukan 18.054 ATS (Mei 2024). Pasca-intervensi, dari 18.054 anak yang teridentifikasi, 4.356 berhasil kembali bersekolah, sehingga tersisa 11.778 ATS per Agustus 2025. Faktor utama ATS di Grobogan meliputi kondisi ekonomi keluarga, masalah administrasi kependudukan, dan faktor sosial. Dinas Pendidikan meluncurkan aplikasi Siap Gulung ATS pada Mei 2026 untuk mempercepat identifikasi dan penanganan.

Kabupaten Grobogan memiliki beberapa perguruan tinggi yang dapat diakses warga setempat. STKIP PGRI Purwodadi merupakan salah satu pilihan utama bagi calon mahasiswa yang ingin berkarier di bidang kependidikan. Terdapat pula STAI Grobogan (konsentrasi ilmu agama Islam, meliputi prodi PAI, PGMI, MPI, dan Ekonomi Syariah), Akademi Komunitas Negeri Grobogan (vokasi), serta Universitas Terbuka (UT) Unit Belajar Jarak Jauh Purwodadi sebagai opsi kuliah jarak jauh berbiaya terjangkau. Bagi yang mengincar PT negeri besar, Universitas Diponegoro (Undip) dan Universitas Negeri Semarang (UNNES) di Semarang dapat dicapai sekitar 80-90 km dari Purwodadi.

Berita Pendidikan Terkini Kabupaten Grobogan

Dinas Pendidikan Grobogan Launching Aplikasi Siap Gulung ATS untuk Tekan Angka Anak Tidak Sekolah

Kepala Dinas Pendidikan Grobogan meluncurkan Aplikasi Siap Gulung ATS pada 26 Mei 2026 sebagai sistem informasi analisis dan pelaporan gerakan layanan langsung bagi anak tidak sekolah di wilayah tersebut.

[Baca selengkapnya — Disdik Kabupaten Grobogan, 26 Mei 2026](#)

17 Sekolah di Grobogan Terima Penghargaan Adiwiyata Tingkat Kabupaten 2025

Sebanyak 17 sekolah di Kabupaten Grobogan menerima Penghargaan Adiwiyata 2025 dari Wakil Bupati Sugeng Prasetyo, mengakui pencapaian sekolah dalam membangun budaya peduli lingkungan.

[Baca selengkapnya — Lingkarjateng.id, 21 November 2025](#)

11.778 Anak Grobogan Tak Sekolah di Tahun Ajaran Baru 2025/2026

Dinas Pendidikan Grobogan mencatat 11.778 anak masih berstatus Anak Tidak Sekolah per Agustus 2025, meski intervensi pilot UNICEF berhasil mengembalikan 4.356 anak ke bangku pendidikan.

[Baca selengkapnya — Suara Merdeka, 8 Agustus 2025](#)

Dinas Pendidikan Grobogan Luncurkan Inovasi Jelas BOS untuk Transparansi Dana BOSP

Disdik Grobogan meluncurkan inovasi Jelas BOS pada Agustus 2025 sebagai panduan pelaksanaan anggaran BOSP yang komprehensif, mendukung misi peningkatan kualitas SDM Kabupaten Grobogan.

[Baca selengkapnya — Disdik Kabupaten Grobogan, 13 Agustus 2025](#)

PORSEMA 2025: LP Ma'arif NU Grobogan Gelar Pekan Olahraga dan Seni Pelajar

Ratusan pelajar dari sekolah LP Ma'arif NU Grobogan mengikuti Pekan Olahraga dan Seni Ma'arif (PORSEMA) 2025, ajang pembinaan karakter dan prestasi yang didukung Pemerintah Kabupaten Grobogan.

[Baca selengkapnya — Setda Kabupaten Grobogan, 2025](#)

Rapor Pendidikan Kabupaten Grobogan 2024 Meraih Predikat Tuntas Madya dengan Nilai 80,95

Indeks SPM Kabupaten Grobogan naik signifikan dari 58,93 (Belum Tuntas, 2023) menjadi 80,95 (Tuntas Madya, 2024), mencerminkan perbaikan di enam indikator prioritas pendidikan termasuk literasi dan partisipasi sekolah.

[Baca selengkapnya — BBPMP Jawa Tengah, 13 Juni 2024](#)

Pemkab Grobogan Gelar FGD Penanganan Anak Tidak Sekolah Bersama Lintas Sektor

Pemerintah Kabupaten Grobogan menggelar FGD penanganan ATS pada Juli 2024 bersama dinas terkait, mencatat 13.663 anak usia sekolah tidak bersekolah dan menyepakati langkah penanganan lintas sektor.

[Baca selengkapnya — Setda Kabupaten Grobogan, 11 Juli 2024](#)

Pembahasan: Apa Kata Data dan Berita untuk Warga Kabupaten Grobogan

Pola dan Kesenjangan dalam Data Pendidikan Grobogan

Dalam kerangka pikir Ki Hajar Dewantara mengenai asas "Tut Wuri Handayani" — pendidikan sebagai penopang yang mendorong dari belakang — data APS SD sebesar 99,64% (Rapor Pendidikan, 2024) menunjukkan bahwa akses pendidikan dasar di Kabupaten Grobogan hampir universal. Namun terdapat kesenjangan bermakna: APS PAUD baru 83,72% dan APS SMP 94,29%, menandakan penyusutan partisipasi yang signifikan setelah jenjang SD. Dalam perspektif H.A.R. Tilaar tentang disparitas kualitas antardaerah, temuan bahwa SD Keagamaan hanya mencapai skor literasi 48,5 dan numerasi 40,31 —

jauh di bawah SD Umum — mengindikasikan dualisme mutu yang perlu dipahami keluarga saat menentukan pilihan sekolah. Selain itu, RLS sebesar 7,29 tahun — setara kelas 1 SMP bagi penduduk dewasa — mencerminkan warisan historis rendahnya retensi sekolah, yang menurut Mubyarto berkaitan erat dengan hambatan akses ekonomi keluarga. Warga dapat memanfaatkan data capaian literasi dan numerasi sekolah yang kini tersedia di raporpendidikan.kemendikdasmen.go.id sebagai bahan pertimbangan dalam memilih sekolah untuk anak.

Sintesis Berita: Program dan Kebijakan yang Memengaruhi Pendidikan Grobogan

Berita-berita terkini menggambarkan dua arus utama: inovasi layanan dan tantangan struktural yang belum terselesaikan. Peluncuran aplikasi Siap Gulung ATS (Mei 2026) dan program Jelas BOS (Agustus 2025) mencerminkan adopsi kebijakan Merdeka Belajar, di mana transparansi data dan akuntabilitas pengelolaan BOS menjadi komponen penting dalam Asesmen Nasional dan Rapor Pendidikan. Dalam kerangka Wardiman Djojonegoro tentang "link and match", upaya penanganan ATS yang melibatkan lintas sektor — termasuk UNICEF, Pusdatin Kemendikbud, dan aparat desa — menunjukkan kesadaran bahwa faktor sosial-ekonomi menentukan keberhasilan retensi siswa, bukan semata kapasitas sekolah. Fasli Jalal menekankan pentingnya standar kualifikasi guru PAUD; kenaikan proporsi guru PAUD S1/D4 dari 65,71% menjadi 73,08% adalah langkah ke arah yang tepat. Program BOS dan PIP yang berjalan paralel berperan menjaga partisipasi siswa dari keluarga rentan. Bagi warga, data ini menunjukkan bahwa memilih PAUD yang telah terakreditasi minimal B dan memastikan anak terdaftar dalam DTKS untuk mengakses PIP merupakan langkah-langkah konkret yang dapat dilakukan keluarga.

Pertanyaan Umum Seputar Pendidikan di Kabupaten Grobogan

Bagaimana cara mengecek akreditasi sekolah di Kabupaten Grobogan?

Akreditasi sekolah di Kabupaten Grobogan dapat dicek melalui situs resmi BAN-PDM di ban-pdm.id. Masukkan nama sekolah atau NPSN untuk melihat status akreditasi terkini. Informasi ini penting sebelum mendaftarkan anak ke jenjang SD, SMP, maupun SMA/SMK di Grobogan.

di Grobogan?

Pendaftaran program Kejar Paket A, B, dan C di Kabupaten Grobogan dapat dilakukan melalui PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) terdekat atau langsung ke Dinas Pendidikan Kabupaten Grobogan di Jl. Pemuda No. 35 Purwodadi. Program ini terbuka bagi warga usia sekolah yang belum menyelesaikan jenjang pendidikan formal.

Berapa jumlah anak tidak sekolah di Kabupaten Grobogan saat ini?

Menurut data Dinas Pendidikan Kabupaten Grobogan, per tahun ajaran 2025/2026 terdapat 11.778 anak usia 7-18 tahun yang belum bersekolah (ATS). Pemerintah daerah sedang menjalankan program Siap Gulung ATS dan bekerja sama dengan UNICEF untuk mengatasi tantangan ini secara lintas sektor.

Apa saja perguruan tinggi yang ada di Kabupaten Grobogan?

Beberapa perguruan tinggi di Kabupaten Grobogan antara lain STKIP PGRI Purwodadi, STAI Grobogan, Akademi Komunitas Negeri Grobogan, dan Universitas Terbuka (UT) Unit Belajar Jarak Jauh Purwodadi. Bagi yang ingin kuliah di PT negeri terbesar, Universitas Diponegoro (Undip) dan UNNES di Semarang berjarak sekitar 80-90 km dari Purwodadi.

Bagaimana cara memanfaatkan Program Indonesia Pintar (PIP) untuk anak sekolah di Grobogan?

Program Indonesia Pintar (PIP) di Kabupaten Grobogan disalurkan melalui sekolah. Orang tua dapat menghubungi wali kelas atau operator sekolah untuk memverifikasi status kepesertaan anak dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS). Informasi lebih lanjut tersedia di pip.kemdikbud.go.id atau langsung di kantor Dinas Pendidikan Grobogan.

Disclaimer: Artikel ini disusun sebagai informasi awal dengan bantuan kecerdasan buatan (AI) berdasarkan data dan referensi yang tersedia hingga tanggal publikasi. Konten ini bersifat edukatif dan tidak menggantikan saran profesional, konsultasi langsung, atau kebijakan resmi yang berlaku. Selalu verifikasi ke instansi terkait, asosiasi industri, atau sumber primer yang relevan.